

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Menurut Sugiyono (2017) deskriptif analitik merupakan suatu metode statistik untuk menggambarkan objek yang diteliti melalui data dari beberapa sampel yang sudah terkumpul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pendonor darah dan perbandingan nilai sebelum dan sesudah donor darah. Data tersebut berasal dari data primer yang diambil di UDD PMI Banyumas pada bulan Februari tahun 2022. Peneliti merekrut pendonor untuk bersedia menjadi responden penelitian dan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin secara langsung. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dua kali yaitu pemeriksaan kadar hemoglobin sebelum donor darah dan sesudah donor darah. Data tersebut kemudian dikelola dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah jumlah pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Banyumas pada bulan Februari tahun 2022.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 pendonor di UDD PMI Banyumas pada bulan Februari tahun 2022. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk menentukan apakah anggota populasi dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian, adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik anggota populasi yang memenuhi syarat sebagai sampel (Surahman et al., 2016). Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Jenis pendonor sukarela.
- 2) Calon pendonor yang lolos seleksi donor.
- 3) Pendonor sukarela yang bersedia menjadi responden.
- 4) Pendonor yang mendonorkan darah lengkap (WB).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik anggota dari seluruh populasi yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Surahman et al., 2016). Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Jenis pendonor yang bukan pendonor sukarela (donor pengganti dan donor bayaran).
- 2) Calon pendonor yang tidak lolos seleksi donor.
- 3) Pendonor sukarela yang tidak bersedia menjadi responden.
- 4) Pendonor yang tidak mendonorkan darah lengkap, hanya komponen tertentu (donor apheresis).

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, variabel penelitian ini yaitu hasil pemeriksaan kadar hemoglobin sebelum dan

sesudah donor darah dilakukan di UDD PMI Banyumas.

E. Definisi Operasional

Variabel penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah Donor Darah	Hasil pemeriksaan berdasarkan jenis kelamin	HB <i>Checker</i> , formulir donor	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
2.		Hasil pemeriksaan berdasarkan usia	HB <i>Checker</i> , formulir donor	1. 17-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5. 56-65 tahun	Interval
3.		Hasil pemeriksaan berdasarkan golongan darah	HB <i>Checker</i> , formulir donor	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal
4.		Hasil pemeriksaan berdasarkan pekerjaan	HB <i>Checker</i> , formulir donor	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Peralatan yang diperlukan dalam mengumpulkan data penelitian biasa disebut instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini alat yang diperlukan adalah formulir donor dan *informed consent*. Formulir donor digunakan sebagai media data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah donor darah.

Informed consent digunakan sebagai bukti persetujuan pendonor menjadi responden penelitian. Formulir persetujuan tersebut berisi identitas responden kemudian ditandatangani oleh responden sebagai tanda bukti bahwa pendonor siap menjadi responden dalam penelitian. Alat yang digunakan dalam mengukur kadar hemoglobin adalah *HB Checker*.



Gambar 3. 1 Hb Checker

2. Metode Pengumpulan Data

a. Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode pengamatan (observasi) dan pemeriksaan secara primer kemudian diisikan dalam formulir donor. Setelah calon pendonor dinyatakan lolos seleksi donor, maka peneliti menyampaikan penjelasan terkait penelitian dan memberikan surat pengantar persetujuan sebagai responden kepada pendonor. Bagi pendonor yang bersedia menjadi responden penelitian diberikan formulir persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani. Hasil pemeriksaan didapatkan dari data seleksi donor pada formulir donor dan digabung dengan hasil

pemeriksaan kadar hemoglobin pasca donor.

- b. Pemeriksaan kadar hemoglobin dengan metode *cyanmethemoglobin*
 1. Mempersilahkan calon pendonor untuk duduk dengan santai.
 2. Menjelaskan prosedur dan efek tindakan yang akan dilakukan.
 3. Menyiapkan Hb *Checker*, tekan tombol on pada Hb *Checker*.
 4. Mendesinfeksi ujung jari manis donor menggunakan kapas alkohol 70%.
 5. Menusuk jari manis dengan posisi vertikal menggunakan *medisafe lancet*.
 6. Mengusap darah pertama yang keluar menggunakan kassa steril /kapas kering
 7. Mengambil darah dari jari manis donor dengan menggunakan *cuvette* usahakan pada waktu pengambilan darah, *cuvette* terisi penuh dengan darah tanpa ada udara.
 8. Masukkan *cuvette* yang telah berisi darah ke dalam Hb *Checker*.
 9. Ditunggu selama 5 detik, kemudian baca hasilnya pada layar kaca mesin Hemocue.
 10. Mencatat hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dalam formulir donor.
 11. Jika kadar hemoglobin memenuhi untuk donor, rekrut pendonor menjadi responden penelitian dan berikan surat pengantar persetujuan sebagai responden. Jika pendonor setuju, berikan *informed concent*.
 12. Setelah selesai pengambilan darah di ruang aftap, pendonor diperiksa kembali kadar hemoglobinnya dengan alat dan prosedur yang sama.

Pembacaan hasil :

- Hasil pemeriksaan < 12,5 gr % (tidak memenuhi persyaratan)
- Hasil pemeriksaan > 12,5 gr % (memenuhi persyaratan)

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing*, *coding*, *entry data*, dan *cleaning data*.

a) *Editing*

Editing ialah mengecek kembali kelengkapan data yang sudah terkumpul untuk melihat kesesuaian data yang dikumpulkan agar bisa diolah pada tahap selanjutnya.

b) *Coding*

Coding ialah kegiatan memberikan sebuah kode terhadap setiap hasil pencatatan data karakteristik pendonor.

Jenis Kelamin	Laki-laki	: 1
	Perempuan	: 2
Usia	17-25 tahun	: 1
	26-35 tahun	: 2
	36-45 tahun	: 3
	46-55 tahun	: 4
	56-65 tahun	: 5
Golongan Darah	A	: 1
	B	: 2
	O	: 3
	AB	: 4
Pekerjaan	Bekerja	: 1
	Tidak bekerja	: 2

c) *Entry data*

Entry data ialah proses memasukkan data yang diperoleh menggunakan fasilitas *computer* agar lebih mudah dalam proses analisis data tersebut.

d) *Cleaning data*

Cleaning data ialah teknik membersihkan data yang tidak sesuai dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah dimasukkan untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan. Data yang tidak sesuai dalam kebutuhan kemudian dihapus.

2. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini melalui dua tahap menggunakan aplikasi *software computer* SPSS. Tahap pertama uji *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk pengujian normalitas dengan interpretasi hasil jika nilai *Sig* > 0,05 berarti distribusi data dinyatakan normal. Jika variabel normal, maka selanjutnya analisis data tahap kedua yaitu uji *T-test (Paired sampel T-Test)* untuk membandingkan adakah perbedaan rata-rata nilai sebelum dan setelah pengambilan darah untuk setiap kategori baik umum, berdasarkan jenis kelamin, usia, golongan darah, dan pekerjaan.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian di institusi tempat penelitian harus memperhatikan etika. Menurut Notoatmodjo (2012) ada beberapa etika yang wajib diperhatikan selama proses penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memberikan pengantar penelitian yang akan dilakukan dan memberikan penjelasan sebagaimana adanya. Peneliti memberikan kesempatan subjek peneliti untuk mendapatkan informasi yang diinginkan secara terbuka tentang penjelasan pengantar penelitian sebelumnya dengan menjaga prinsip, menghormati harkat dan martabat manusia. Persetujuan kedua belah pihak harus secara resmi, peneliti harus menyiapkan sebuah formulir persetujuan yang disebut *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang memiliki hak kebebasan untuk memberi suatu informasi pribadi kepada orang lain. Peneliti harus memperhatikan hal-hal yang

menjadi privasi individu. Peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi yang bersifat privasi untuk menjaga kerahasiaan data pribadi subjek penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas

Penelitian ini harus memperhatikan prinsip keadilan dan keterbukaan. Prinsip keadilan dimana peneliti harus memperhatikan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil antara subjek satu dengan yang lainnya. Sedangkan prinsip keterbukaan yang bermakna bahwa penelitian ini dilakukan secara jujur, memperhatikan ketepatan, kecermatan, hal psikologis dan perasaan religius subjek.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Berikut merupakan tahapan yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan mempersiapkan topik masalah dan tempat penelitian. Kemudian membuat judul dan melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing. Setelah judul sudah disetujui dan mendapatkan lembar persetujuan judul, selanjutnya melakukan studi pendahuluan oleh peneliti di UDD PMI Banyumas untuk mengumpulkan informasi. Setelah itu, peneliti mulai bimbingan lagi dan menyusun proposal karya tulis ilmiah dari bab I – bab III. Setelah proposal sudah disetujui, peneliti mempersiapkan surat-surat untuk ujian proposal. Peneliti melakukan ujian proposal dan merevisi proposal setelah ujian.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan setelah melakukan pengurusan *ethical clearance* di lembaga etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mengurus surat ijin penelitian. Setelah mendapatkan surat ijin tersebut, berikan kepada pihak UDD PMI Banyumas dan mulai melakukan pengambilan data.

3. Tahap Akhir

Peneliti menyusun bab IV dan bab V. Hasil studi dokumentasi yang diperoleh dirangkum dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk narasi disusun dalam bab IV. Setelah seluruh hasil penelitian dijabarkan dalam pembahasan, kemudian diambil kesimpulan dan saran dengan tujuan peneliti yang disusun dalam bab V. Peneliti melakukan bimbingan dan melakukan ujian hasil.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN